Buletin Jum'at Masjid Raya Habiburrahman
www.habiburrahman.org
PT. DIRGANTARA INDONESIA

Tanya Ustadz

Ust Rhmat Sarwat, Lc

PENDIRI MAZHAB FIQIH TERNYATA JUGA AHLI HADITS

Banyak sekali tokoh ilmu fiqih yang juga pada saat yang sama merupakan tokoh ilmu hadits. Berikut ini sebagian kecil dari mereka :

1. Al-Imam Malik

Al-Imam Malik (w. 179) adalah mujtahid mutlak mustaqil, pendiri mazhab fiqih muktamad Maliki. Namun beliau juga ulama senior yang mendapat julukan sebagai imam ahli hadits, sebagai tandingan dari mazhab satunya Hanafi yang lebih dikenal sebagai mazhab ahli ra'yi.

Dalam bidang hadits, beliau terbilang ulama yang pertama kali menulis kitab hadits, jauh sebelum masa penulis kutubus-sittah menuliskan karya mereka. Al-Muwwaththa' adalah kitab karya Al-Imam Malik dan dianggap kitab tershahih di zamannya. Itulah mengapa dinamakan Al-Muwaththa', karena kitab ini telah diakui dan disepakati keshahihannya oleh setidaknya 70 ulama Madinah di zamannya.

Kitab Al-Muwaththa' inilah yang dihafal oleh Asy-syafi'i sejak masa kecilnya. Dan kitab ini pula yang dimintakan oleh Khalifah Harus Ar-Rasyid untuk dijadikan kitab standar resmi yang diberlakukan di seluruh dunia Islam.

2. Al-Imam Asy-Syafi'i

Al-Imam Asy-Syafi'i (w. 204 H) adalah ulama yang ahli di bidang ilmu fiqih, ushul fiqih dan juga ilmu hadits, juga bahasa Arab dan sastranya. Beliau adalah satu dari empat pendiri mazhab muktamad yang bertahan selama 14 abad dan merupakan mazhab terbesar pengikutnya di seluruh dunia hingga hari ini.

Dalam masalah hadits, sejak usia 12 tahun Beliau sudah hafal di luar kepala kitab Al-Muwaththa' yang disusun oleh Al-Imam Malik (w. 179 H).

Dalam bidang hadits, meski tidak menulis kitab hadits sendiri, namun justru beliau menulis dasar-dasar ilmu hadits di dalam kitab Ar-Risalah, yang sebenarnya menjelaskan ilmu ushul fiqih. Dan karena ilmu hadits merupakan bagian dari pembahasan ushul fiqih, maka pembahasan tentang ilmu hadits pun tidak luput di dalamnya. Syeikh Abdullah As-Sa'd berkata dalam masalah ini :

Orang yang pertama kali menulis tentang ilmu musthalah hadits adalah Al-Imam Asy-Syafi'i rahimahullah. Apa yang beliau tulis di dalam kitab Ar-Risalah, meskipun beliau tulis dalam rangka menjelaskan ilmu ushul fiqih, tetapi salah satu bagian dari ilmu ushul fiqih adalah ilmu ushul hadits. Beliau banyak sekali menyebutkan kaidah-kaidah dalam ilmu musthalah hadits.

Muhammad bin Hasan Asy-Syaibani (w. 189 H), salah satu murid dari dua murid Abu Hanifah (w. 150 H) yang terkenal pernah memberi komentar tentang sosok Al-Imam Asy-Syafi'i dalam bidang ilmu hadits sebagai berikut

Apabila para ahli hadits berbicara pada suatu hari, pastilah itu lewat lisan Asy-Syafi'i, maksudnya mengutip apa yang ada dalam kitab-kitabnya.

3. Al-Imam Ahmad bin Hanbal

Al-Imam Ahmad bin Hanbal (w. 241 H) adalah seorang ahli hadits dan juga sekaligus ahli fiqih yang levelnya mencapai derajat muhtahid mutlaq mustaqil. Beliau lahir di Marw (saat ini bernama Mary di Turkmenistan, utara Afganistan dan utara Iran) di kota Baghdad, Irak. Nama lengkap beliau Abu Abdillah lengkapnya: Ahmad bin Muhammad bin Hambal bin Hilal bin Asad Al Marwazi Al Baghdadi.

Di bidang ilmu hadits, beliau mendapatkan pujian khusus dari gurunya, Al-Imam Asy-syafi'i : Ahmad bin Hambal imam dalam delapan hal, Imam dalam hadits, Imam dalam Fiqih, Imam dalam bahasa, Imam dalam Al-Quran, Imam dalam kefaqiran, Imam dalam kezuhudan, Imam dalam wara' dan Imam dalam Sunnah"

Dalam hal ilmu hadits, Al-Imam Ahmad memang sangat menonjol, bahkan sampai ada yang mengatakan bahwa beliau bukan ahli fiqih tetapi sekedar ahli hadits saja. Namun hal itu ditampik oleh Ibnu 'Aqil Al-Hanbali (w. 513 H) dengan pernyataannya :

"Saya pernah mendengar hal yang sangat aneh dari orang-orang jahil yang mengatakan, "Ahmad bukan ahli fiqih, tetapi hanya ahli hadits saja. Ini adalah puncaknya kejahilan, karena Imam Ahmad memiliki pendapat-pendapat yang didasarkan pada hadits yang tidak diketahui oleh kebanyakan manusia, bahkan dia lebih unggul dari seniornya".

Dan bahwa beliau bukan sekedar ahli hadits saja pun mendapat dukungan Al-Imam Adz-Dzahabi (w. 748 H). Beliau menegaskan

Demi Allah, dia dalam fiqih sampai derajat Laits, Malik dan Asy-Syafi'i serta Abu Yusuf. Dalam zuhud dan wara' dia menyamai Fudhail dan Ibrahim bin Adham, dalam hafalan dia setara dengan Syu'bah, Yahya Al Qaththan dan Ibnul Madini. Tetapi orang bodoh tidak mengetahui kadar dirinya, bagaimana mungkin dia mengetahui kadar orang lain.

Dari sini kita tidak perlu memperdebatkan lagi bahwa sosok Al-Imam Ahmad adalah ahli hadits, yang justru diperdebatkan apakah selain sebagai ahli hadits, beliau juga ahli fiqih. Tetapi sejarah sampai hari ini kemudian mencatat bahwa Al-Imam Ahmad adalah salah satu imam mazhab yang mencapai derajat mujtahid mutlak mustaqil. Mazhabnya tersebar di beberapa negara Arab seperti Saudi Arabia dan beberapa negara sekitarnya.

Wallahu a'lam bishshawab

Masjid Raya Habiburrahman PT. DIRGANTARA INDONESIA
Penasihat Redaksi : Indra Wirasendjaja **Pimpinan Redaksi** : Ibnu Bintarto **Tim Redaksi** : Rachmat Tarman, Hari Nuryanto **Alamat Redaksi** : Jl. Pajajaran 154 Bandung (40174) **Telp** : 6006990, 6055151 **e-mail** : habiburr@indonesian-aerospace.com **Distribusi** : 200,-/eks minimal pemesanan 50 eks

Edisi 222
Tahun IX

Inilah Penjelasan Syar'i Mengapa MLM itu Haram

Oleh : Ahmad

Multi Level Marketing (MLM) banyak berkembang ditengah masyarakat Indonesia dikarenakan memiliki janji yang sangat menggiurkan mulai dari bonus, potongan harga barang, hingga hadiah-hadiah lainnya.

Demi meraih bonus dan hasil yang tinggi biasanya anggota MLM sangat semangat dan militan dalam memasarkan produk-produknya. Namun, bagaimanakah tinjauan hukum fiqhnya dengan model jual beli demikian?

Dr Husain Syahrani dalam disertasi doktoralnya di Universitas Islam Al-Imam Ibnu Suud Arab Saudi berjudul Al-Taswiq al-Tijari wa Ahkamuhu fi al-Fiqh al-Islami mengkaji betul bagaimana tinjauan MLM dari ranah syariatnya.

Dr Husain Syahrani mendefenisikan MLM dengan sistem penjualan langsung, di mana barang dipasarkan langsung dari produsen ke konsumen. Para konsumen yang sekaligus memasarkan barang mendapat imbalan bonus. Bonus tersebut diambil dari keuntungan setiap pembeli yang dikenalkan oleh pembeli pertama berdasarkan ketentuan yang diatur.

Inilah 4 Alasan MLM itu Haram menurut Dr Husain Syahrani:

1. MLM Mengandung Unsur Rriba Fadl dan Nasi'ah.

Setiap anggota menyerahkan uang dalam jumlah kecil untuk mendapatkan uang dalam jumlah yang lebih besar. Ini berarti uang ditukar dengan uang dengan nominal yang tidak sama dan tidak tunai.

Sementara itu, status barang/produk

Tidak dibaca saat Khotib sedang Khutbah

yang dijual perusahaan kepada konsumen sebatas kedok saja. Dalam MLM, barang bukanlah tujuan orang yang ikut dalam jaringan tersebut.

Jadi walaupun barangnya halal, baik, dan produk-produk Islami tidak akan mengubah hukum jual beli MLM menjadi halal. Maka apa pun jenis produk yang dipasarkan dengan sistem MLM, sekalipun produknya adalah barang-barang yang Islami, seperti kaset-kaset DVD Islami, obat-obatan, hingga jasa perjalanan umrah, bisa jatuh pada keharaman.

2. Adanya Unsur Garar (spekulasi).

Setiap yang ikut dalam jaringan MLM tidak tahu apakah akan berhasil merekrut anggota (downline) dalam jumlah yang diinginkan atau tidak.

Sekalipun MLM terus beroperasi, pada suatu saat pasti akan terhenti. Maka pada saat ia bergabung ke dalam jaringan ia tidak tahu, apakah dia berada pada tingkat atas sehingga dia akan beruntung ataukah dia akan berada pada tingkat bawah sehingga dia akan rugi.

3. Adanya Unsur Memakan Harta Manusia dengan Cara yang Batil

Karena yang mendapat keuntungan dari sistem ini hanyalah perusahaan MLM dan sejumlah kecil anggota yang ada di level atas.

Perusahaan MLM sudah pasti mendapatkan keuntungan karena produknya terus dijual dengan sistem berantai. Keuntungan pun semakin berlipat karena harga jual produknya berkali-kali lipat.

Sejumlah kecil anggotanya (upline) juga mendapat keuntungan atau bonus sebagai imbalan dari memasarkan produk. Bonus tersebut diambil dari keuntungan setiap pembeli yang dikenalkan oleh pembeli pertama berdasarkan ketentuan yang diatur.

4. Adanya Unsur penipuan, Menyembunyikan Cacat, dan pembohongan Publik

Anggota MLM dalam memasarkan produknya mengatakan seolah-olah penjualan produk. Padahal, inti yang sebenarnya adalah menjanjikan bonus yang sangat besar jika masuk sebagai anggota. Kenyataannya, bonus yang dijanjikan itupun jarang diperoleh setiap anggota.

Inilah alasannya Dr Husain Syahrani mengatakan, tak ada satupun ulama yang sepakat membolehkan sistem ini jika mengkaji betul model jual belinya.

Ia juga mengatakan, MLM diharamkan bukan karena produknya, melainkan karena sistem pemasarannya.

Sumber : http://islamedia.id/inilah-penjelasan-syari-mengapa-mlm-itu-haram/

BERITA Dunia Islam

Geliat Komunitas Muslim di Carolina Utara

Pew Research Centre baru saja mengeluarkan hasil penelitian terbarunya. Menurut penelitian tersebut, Islam adalah satu-satunya agama yang tumbuh lebih cepat dari populasi dunia sehingga pada 2070 Islam akan menjadi agama terbesar di dunia.

Pew Research Centre menganalisis adanya perubahan demografis antara agama-agama besar dunia. Tim menemukan fakta populasi Muslim di dunia akan tumbuh sebesar 73 persen antara 2010 dan 2050. Sedangkan pertumbuhan agama Kristen sebesar 35 persen.

Dilansir dari *Telegraph.co.uk*, Rabu (1/3), populasi dunia akan tumbuh sebesar 37 persen pada periode yang sama. Jika tingkat pertumbuhan terus melewati 2050, umat Islam akan melebihi jumlah orang Kristen pada 2070.

Hasil penelitan juga mengungkapkan umat Islam akan membentuk 10 persen dari penduduk Eropa. Pertumbuhan populasi umat Muslim ini dikarenakan umat Muslim biasanya memiliki jumlah anak lebih banyak dari umat Kristen.

Penurunan jumlah populasi Kristen juga dikarenakan banyak umat Kristiani yang memutuskan berpindah agama atau memilih menjadi ateis. Ateis, agnostik dan orang-orang non-religius akan menurun dari 16,4 persen dari populasi dunia menjadi 13,2 persen pada 2050. Pertumbuhan golongan ini akan terlihat di Eropa dan Amerika Utara.

Laporan ini juga merangkum temuan dari survei tahun lalu terkait sikap Eropa terhadap Muslim. Mayoritas di Hungaria, Italia, Polandia dan Yunani melihat umat Islam secara negatif. Sedangkan sikap negatif terhadap umat Islam berkurang di Prancis, Jerman, Inggris dan di tempat lain di Eropa Utara dan Barat.

republika.co.id

Masjid Raya Habiburohman menerima Pendaftaran
KELAS BARU
Tahsin Al-Qur'an dan Iqro'
bersama ustadz Penji Supardji (Al-Hafizh)
Informasi dan Pendaftaran
hubungi Ibu Nining
(Perpustakaan Masjid)
Telp : 022-605 5152 /
HP. 0813 1234 0029

Tidak dibaca saat Khotib sedang Khutbah